

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian pengetahuan dan kepatuhan dalam penggunaan kelambu pada keluarga di Desa Mbatakpidu Kecamatan Kota Waingapu dengan 100 responden dapat disimpulkan bahwa: Tingkat pengetahuan keluarga tentang penggunaan kelambu yang berpengetahuan di dominasi oleh pengetahuan kurang dengan presentase 53 orang atau 53% dan Tingkat kepatuhan keluarga terhadap penggunaan kelambu di dominasi pengetahuan baik dengan presentase 62 atau 62%, dan Hasil uji Chi-Square di peroleh nilai $p=0.072$ Maka dapat disimpulkan Tidak ada Hubungan yang signifikan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan Kelambu Pada Keluarga dalam upaya pencegahan malaria di Desa Mbatakpidu.

6.2. Saran

6.2.1. Bagi Institusi Prodi Keperawatan Waingapu

Sebagai bahan masukan untuk menambah referensi kepustakaan Program Studi Keperawatan Waingapu terutama dalam hal pembelajaran yang berkaitan dengan penyakit Malaria

6.2.2. Bagi Desa Mbatakpidu

Perlu adanya upaya penyuluhan Yang difokuskan pada pengetahuan dan praktek dalam penggunaan kelambu serta cara perawatan kelambu dan Perlu adanya pemantauan dari Kader desa dalam upaya surveillans kepatuhan dalam penggunaan kelambu dengan melakukan kunjungan dari rumah ke

rumah.

6.2.3. Bagi Responden/ Keluarga

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan diharapkan agar keluarga dapat memberikan roel mode agar informasi yang diperoleh dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk dapat lebih meningkatkan kesadaran keluarga tentang pentingnya penggunaan kelambu dalam upaya untuk pencegahan malaria.

6.2.4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti dengan variabel yang berbeda dan lebih banyak lagi serta dianalisis lebih tinggi guna menjadi masukan dan referensi terhadap suatu institusi atau suatu lembaga pemerintah dalam hal pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penggunaan kelambu dalam upaya pencegahan malaria.